PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
IKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Skripsi, 10 Januari 2025
Regina Muliyati

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di Puskesmas umbai bukit kota pekanbaru

Xiii + 7 Halaman + 10 Tabel + 2 Skema + 10 Lampiran

ABSTRAK

Meningkatnya kasus hipertensi diberbagai negara, termasuk di Indonesia, membawa berbagai dampak pada kualitas hidup penderitanya. Kualitas hidup pada penderita hipertensi cenderung buruk dikarenakan akibat tekanan darah yang menyebabkan berbagai komplikasi bagi penderitanya dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa pasien yang mengalami kualitas hidup yang buruk pada penderita hipertensi cenderung memiliki kontrol tekanan darah yang buruk, sehingga meningkatkan risiko komplikasi kardiovaskular. Kondisi kualitas hidup rendah pada pasien hipertensi biasanya dapat dilihat dari beberapa aspek.Menurut World Health Organization (WHO) prevalensi hipertensi akan terus meningkat dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia menderita hipertensi di dunia mencapai sekitar 1,13 miliar individu, diambil dari data prevalensi hipertensi Wold Health Organization (WHO), artinya 1dari 3 orang dewasa di dunia terdiagnosa hipertensi diperkirakan. Akan terus meningkat mencapai 1,5 miliar individu, dengan kematian mencapai 9,4 juta individu, di kawasan asia penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya Menurut Data Sekunder Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2022 ditemukan Data Rumbai Barat tahun 2022 sebanyak 565. penelitian ini dilakukan di puskesmas rumbai bukit. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan menggunakan desain Cross Sectional.sampel yang diperlukan sebanyak 83 responden. instrumen penelitian yang digunakan adalah Kualitas hidup diukur menggunakan skala WHOQOL-BREF, kusioner gaya hidup,dan kusioner efikasi diri.hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik chi-square didapatkan p value 0,465 0,05 yang artinya H0 diterima, tidak terdapat hubungan kualitas hidup dan efikasi diri di Puskesmas Rumbai Bukit.

Kata kunci : Hipertensi,kualitas hidup, gaya hidup, efikasi diri

Daftar pustaka : 79 (2018-2025)

NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING
IKES PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Thesis, January 10, 2025
Regina Muliyati

Factors Related to the Quality of Life of Hypertension Patients at the Umbai Bukit Health Center, Pekanbaru City

Xiii + 7 Pages + 10 Tables + 2 Schemes +10 Appendices

ABSTRAK

The increasing cases of hypertension in various countries including Indonesia. bring various impacts on the quality of life of sufferers, Quality of life in hypertension sufferers tends to be poor due to blood pressure which causes various complications for sufferers in his research also explained that patients who experience poor quality of life in hypertension sufferers tend to have poor blood pressure control which increases the risk of cardiovascular complications, Low quality of life conditions in hypertension patients can usually be seen from several aspects. According to the World Health Organization (WHO) the prevalence of hypertension will continue to increase and it is predicted that in 2025 as many as 29% of adults worldwide suffer from hypertension in the world reaching around 1.13 billion individuals, taken from hypertension prevalence data World Health Organization (WHO), meaning that 1 in 3 adults in the world are diagnosed with hypertension is estimated. Will continue to increase to reach 1.5 billion individuals, with deaths reaching 9.4 million individuals, in the Asian region this disease has killed 1.5 million people each year According to Secondary Data from the Pekanbaru City Health Office in 2022, Rumbai Barat Data in 2022 was found to be 565. This study was conducted at the Rumbai Bukit Health Center This study is a quantitative study with an approach using a Cross Sectional design, the sample required was 83 respondents, the research instrument used was Quality of life measured using the WHOQOL-BREF scale, lifestyle questionnaires, and self-efficacy questionnaires, the results of the study using the chi-square statistical test obtained a p value of 0.465 0.05 which means Ho is accepted, there is no relationship between quality of life and self-efficacy at the Rumbai Bukit Health Center

Keywords: Hypertension, quality of life, lifestyle, self-efficacy
Bibliography, 79 (2018-2025)